

Upgrading UMKM Pecel Era Covid-19



Yusuf Amri Amrullah SE MM
Dosen Prodi S-1 kewirausahaan
Universitas Amikom Yogyakarta

Assalamua'alaikum wr.wb.
Bismillaahirrohmaanirrohiim

Menurut David Mclelland, suatu negara dikata-

kan makmur jika memiliki wirausaha sejumlah 2% dari total jumlah populasi. Salah satu bentuk usaha yaitu UMKM dari berbagai sektor, di era industri 4.0 UMKM didukung oleh teknologi. Sehingga mempercepat pertumbuhan UMKM itu sendiri jika dapat memanfaatkan dengan baik, salah satu contoh pemanfaatan teknologi dapat terlihat pada proses marketing atau umum disebut digital marketing. Teknologi juga dapat digunakan untuk meningkatkan pelayanan, baik itu untuk customer care maupun untuk digitalisasi administrasi.

Ada 3 hal yang digunakan dalam upgrading atau

naik kelas UMKM yaitu perkembangan usaha, inovasi dan legalitas usaha (reeg, 2013). Perkembangan usaha bisa terlihat dari kuantitas maupun kualitas produk yang ditawarkan. Sedangkan yang dimaksud inovasi disini tidak hanya inovasi pada produk tapi juga dari sisi metode, pelayanan, strategi, pemasaran, dan lain lain. Legalitas usaha yang dimaksud seperti ; kepemilikan IUMK, ijin gangguan, sertifikat halal, ijin BPOM dan lain sebagainya. Usaha kuliner pecel dilakukan dengan mendirikan warung tenda oleh pemilik, yaitu bapak Subarjono, Ibu Giyem dan anaknya Sugihastono. Pembeli atau konsumen dari UMKM pecel

ini masih termasuk golongan menengah ke bawah, Sugihastono anak dari pengelola UMKM ini memiliki keinginan untuk mengembangkan usaha pecel dan memiliki harapan dapat dikenal masyarakat luas hingga tingkat nasional. Maka hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengusul dan mitra itu sendiri, terutama dalam era pandemi Covid-19. Pendampingan dilakukan secara langsung maupun online, target pendampingan secara langsung selama 3 bulan yaitu pertemuan 3 kali sebulan, untuk waktu akan disesuaikan dengan kesepakatan mitra. Pada pembekalan konsep pemasaran, mitra diarahkan untuk membuat pemasaran berbasis

digital, seperti membuat whatsapp story, instagram story dan pembuatan media sosial lainnya. Pemasaran tradisional yang sudah dilakukan tidak akan dihilangkan karena masih terbukti efektif. Calon pembeli yang akan ditambahkan yaitu untuk kalangan menengah keatas, seperti instansi pemerintah, perkantoran dan sekolah-sekolah.

Pendampingan tahap selanjutnya dilakukan secara online menggunakan zoom, diskusi ini membahas untuk menentukan logo dan packaging. Pemberian logo dan packaging masuk pada modernisasi produk yang dimiliki untuk mengikuti perkembangan pasar, yang

sebelumnya masih dibungkus menggunakan daun pisang. Packaging selain berfungsi untuk menambah daya tarik juga berfungsi untuk meningkatkan ketahanan pangan pada produk pecel, proses pendampingan pembuatan logo dan packaging mengundang tenaga ahli. Upgrading merupakan salah satu cara untuk meningkatkan value produk baik itu barang maupun jasa. Investasi upgrading sejalan dengan nilai yang akan didapatkan kedepannya, selain akan memiliki identitas yang lebih jelas juga akan meningkatkan jangkauan pemasaran. Jika pemasaran meningkat maka kesempatan untuk meningkatkan profit. Pecel ini sudah memiliki rasa yang



UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

khas dan sudah dikenal, maka value yang ditambahkan pada sisi branding dan kemasan. Kemudian akan lebih baik jika mitra dapat memperbaiki lokasi produksi sehingga dapat diajukan kepengurusan PIRT (Perijinan Industri Rumah Tangga), Sertifikasi Halal dan BPOM. Komitmen dalam pengembangan bisnis atau upgrading sangat diperlukan, salah satu wujud komitmen dalam pengembangan usaha pada upgrading ini yaitu survei kondisi pasar era covid-19. Kondisi pasar yang dimaksud yaitu perilaku pembeli dan calon pembeli yang akan di target ulang dalam mengembangkan usaha pecel. ***

Rutan Purworejo Raih Penghargaan WBK

PURWOREJO (KR) - Rutan Kelas II B Purworejo meraih penghargaan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) tahun 2020 dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Kempan RB). Rutan Purworejo berhasil memperoleh nilai baik setelah menjadikan lingkungan permasyarakatan bebas korupsi dan konsisten memanusiaikan warga binaannya. Penghargaan diserahkan secara virtual oleh Menpan RB Tjahjo Kumolo dan Ketua KPK. Total sebanyak 763 lembaga di seluruh Indonesia memperoleh penghargaan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi/Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBK/WBBM).

Kepala Rutan II B Purworejo Lukman Agung Widodo mengatakan, penghargaan itu merupakan apresiasi atas perjuangan para pegawai rutan dalam mewujudkan zona integritas selama beberapa tahun terakhir. "Alhamdulillah Rutan Purworejo berhasil meraih predikat WBK, tentu sangat kita sukuri," ungkapnya saat dihubungi KR, Jumat (25/12). Menurutnya, upaya membangun WBK/WBBM dilakukan sejak lama. Sejumlah sarana pelayanan publik juga dilengkapi, khususnya guna memenuhi kebutuhan penyandang disabilitas dan anak. Rutan juga meningkatkan mutu pelayanan dan kualitas petugasnya. "Sekarang sudah hilang kesan garang dari petugas, mereka melayani dengan ramah dan senyum. Tidak ada seting-setingan, tidak ada yang kami tutup-tutupi, di sini tidak ada pungli atau diskriminasi," tegasnya. (Jas)

DPRD Salatiga Selenggarakan Open House Natal

SALATIGA (KR) - DPRD Salatiga menggelar open house dalam merayakan Natal 2020 di kantor dewan setempat Jalan Sukowati 51 Kota Salatiga, Jumat (25/12). Kegiatan keagamaan dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) ketat itu dihadiri Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkompimda), Kepala OPD, dan tokoh agama maupun tokoh masyarakat.

Penyelenggaraan perayaan Natal 2020 merupakan prakarsa Forkompimda dan ditempatkan di Gedung DPRD Salatiga sebagai tuan rumah pada acara itu, diterima Ketua DPRD Salatiga Dance Ishak Palit didampingi Wakil Ketua DPRD masing-masing Saiful Mashud dan Latief Nahari.

"Open house merupakan kegiatan yang melibatkan Forkompimda Salatiga dan ditempatkan di Gedung DPRD Salatiga," jelas Latief Nahari, Minggu (27/12).

Sekwan DPRD Salatiga Sri Wityowati melalui Kasubag Humas Budi Susilo, mengatakan open house Natal 2020 dihadiri para tokoh agama dan tokoh masyarakat. Selain itu, dari OPD dengan menerapkan protokol kesehatan (prokes) di tengah pandemi Covid-19.

"Penyelenggaraan open house juga merupakan implementasi Salatiga sebagai Kota Tertoleran dan saling menghargai antarumat beragama. Kami melaksanakan dengan menerapkan prokes secara ketat," kata Budi Susilo. (Sus)



KR-Edy Susanto

Open house Natal 2020 di Kantor DPRD Salatiga, menerapkan secara ketat prokes di tengah pandemi Covid-19.

Kredit Macet Mencapai Rp 1,3 Miliar

SALATIGA (KR) - Kredit macet di PD BPR Bank Salatiga sampai akhir tahun 2020 ini mencapai Rp 1,3 miliar terdiri dari puluhan nasabah. Saat ini pihak manajemen melakukan upaya agar para nasabah tersebut memenuhi kewajibannya. Direktur Utama Perusahaan Daerah BPR Bank Salatiga, Darto Supriyadi membekalkan terjadinya kredit macet tersebut. Menurutnya kredit macet ini kategorinya adalah selama satu tahun nasabah tidak memenuhi kewajiban mengangsur.

"Jumlah kredit macet di Bank Salatiga tidak besar, kurang lebih Rp 1,3 miliar sampai penghitungan akhir 2020 ini. Kredit macet ini merata yang kreditanya tidak besar kok. Terdiri 34 nasabah secara merata," jelas Darto Supriyadi kepada KR, Sabtu (26/12). Sementara dari data posisi keuangan Bank Salatiga yang terbitkan dari hasil pemeriksaan, sampai September 2020 bank milik Pemkot Salatiga ini mendapatkan laba kurang lebih Rp 563,25 juta dan nilai aset Rp 101,3 miliar. (Sus)

Tugas Wartawan Sampaikan Kebenaran Makin Berat

SEMARANG (KR) - Sebagai evaluasi perjalanan dunia kewartawanan dan media pada 2020 dan proyeksinya pada 2021, Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Jateng menyampaikan pernyataan sikap, di antaranya negara bakal dipenuhi berbagai kepentingan untuk saling menyampaikan kebenaran menurut versi masing-masing.

Hal itu disampaikan Ketua PWI Jateng Amir Machmud kepada wartawan di Semarang, Jumat (25/12). Semua pihak menjustifikasi pernyataan dengan mengatasnamakan untuk kepentingan rakyat.

Perebutan ruang untuk beropini itu diperkuat oleh penggalangan opini masif para buzzer, sehingga dalam isu publik semakin sulit untuk menyimpulkan mana hal yang benar dan mana hal yang salah.

Dalam kondisi demikian, wartawan dan media dituntut untuk menyampaikan kebenaran, yang idealnya ditempuh melalui mekanisme berjurnalistik yang akuntabel.

Hal ini hanya bisa diperoleh dengan berdisiplin untuk menjalankan verifikasi atas ucapan, pernyataan, dan fakta-fakta.

Dengan cara tersebut wartawan dan media bisa memberi kontribusi dalam menyampaikan kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan.

Menurut Amir, selama 2020 yang merupakan pantulan kondisi dari tahun-tahun sebelumnya, media dihadapkan pada pertarungan kekuasaan yang menjadikan ruang publik sebagai ajang berebut membangun opini.

Semua terkait dengan proyek kontestasi 2024. Siapa

yang punya akses terhadap sumber kekuasaan yang menengangnya.

"Status kebenaran yang dikalaim pihak tertentu dalam isu publik, seharusnya mendorong wartawan dan media untuk meyakinkannya dengan ikhtiar menemukan kebenaran itu melalui cek fakta dalam standar berjurnalistik. Kalau media hanya memuat pernyataan, baik perseorangan maupun yang mengatasnamakan Lembaga tanpa melakukan verifikasi atau investigasi, boleh jadi media akan terjebak pada alur opini dengan frame berpikir mereka. Apalagi sekarang ada influencer dan buzzer yang secara masif menyebarkan pembelaan kepada pihak tertentu," tegas Amir didampingi Sekretaris PWI Jateng Iwan Kelana.

Menurut Amir, ancaman kekerasan baik secara fisik maupun psikis masih membayangi wartawan.

Laporan terjadinya kekerasan dan intimidasi dari peliputan demonstrasi penolakan revisi UU KPK, Omnibus Law, dan sebagainya menunjukkan bahwa perlindungan kepada wartawan dalam menjalankan tugas belum dipahami sebagai "tanggung jawab bersama" seluruh elemen masyarakat yang membutuhkan informasi dan mengawal pencerdasan kehidupan bangsa.

Dalam kondisi demikian, PWI sebagai organisasi profesi kewartawanan di semua level kepengurusan, harus punya political will secara sistematis untuk meningkatkan kapasitas dan kompetensi wartawan.

Peningkatan profesionalitas itu antara lain ditempuh melalui penyelenggaraan Uji Kompetensi Wartawan (UKW), jaminan advokasi dan perlindungan baik fisik maupun hukum, serta ikhtiar-ikhtiar yang terkait dengan kesejahteraan. (Bdi)

Siasati Pandemi Covid-19, Diluncurkan Bus Sehat

SEMARANG (KR) - Perusahaan Otobus SAN Putera Sejahtera (PO SAN) meluncurkan delapan (8) bus mewah baru yakni Bus Scania K410IB-6x2, yang dilengkapi Air Conditioner Intelligent Air Purification and Disinfection System. Fasilitas ini untuk menjaga kualitas udara yang aman dan sehat dalam ruangan bus berdasarkan udara.

"Kondisi pandemi ini menjadi tantangan khususnya bagi pengusaha bus, namun kami ingin terus menjaga komitmen memberikan layanan terbaik bagi konsumen setia kami. Salah satunya dengan menghadirkan delapan unit bus terbaru kami yang dilengkapi fitur menjaga kesehatan udara di dalam kabin," kata Direktur Utama PO SAN Kurnia Lesani Adnan, saat peluncuran delapan unit bus, di Semarang, Rabu (23/12) lalu.

Kedelapan Bus Scania K410IB-6x2 milik PO SAN dilengkapi teknologi Intelligent Air Purification and Disinfection System 2.0 besutan SONGZ. Air Purifier ini dapat membersihkan udara dari partikel kecil sampai 2,5 mikron yakni dari polusi udara seperti asap, bau tidak sedap dan membunuh kuman.

Bus Scania ini dibangun oleh Karoseri Laksana (Semarang) dan Karoseri Adiputro (Malang), masing-masing membangun empat unit. Nantinya, kedelapan bus ini akan memperkuat layanan PO SAN untuk trayek Pasir Pangaraian-Pekan Baru-Lintas Timur-Tol Sumatera-Jakarta-Tol Trans Jawa-Solo-Tulungagung - Blitar.

Untuk bisa memberikan fasilitas mewah namun dengan harga tiket yang terjangkau ini, PO SAN menginvestasikan sebesar Rp 25 miliar untuk delapan unit bus ini. Keberaniannya berinvestasi di masa pandemi seperti sekarang, menurut Sani, karena dirinya melihat prospek yang besar di sisi angkutan darat.

"Ekonomi akan terus bergerak maju. Tidak mungkin kita diam saja. Apalagi saat ini, vaksin Covid-19 sudah ditemukan dan akan mulai disebarkan. Kita tidak mau ketinggalan dan kehilangan momentum kebangkitan ekonomi pasca pandemi," ujar Sani.

Sementara itu Departemen Head Truck Sales Operation PT United Tractors Tbk, Suhardi mengatakan sebagai distributor tunggal merek Scania di Indonesia, United Tractors siap mendukung kemajuan transportasi darat. Keberhasilan pembangunan infrastruktur bergantung pada sistem moda transportasi yang baik khususnya pada sektor transportasi darat. (Cha)



KR-Chandra AN

Suhardi (kanan) secara simbolis menyerahkan kunci kepada Kurnia Lesani di depan bus sehat.

RSD Bagas Waras
Kabupaten Klaten

ramah dan cepat dalam pelayanan. cekat dan tepat dalam penanganan

SEBAIKNYA MENUNDA HAMIL DIMASA PANDEMI

Pada masa pandemi Covid 19, para ibu dianjurkan untuk menunda kehamilan. Namun, jika terlanjur, apa yang harus dilakukan?

Dokter Taufik Rahman Al Kaff, Sp. OG dari RSUD Bagas Waras Klaten, membagikan "Kiat sukses Hamil dan bersalin di Era Kebiasaan Baru".

Bagi Ibu hamil dengan usia kandungan 35 minggu dilakukan test swab. Apabila hasil negatif, ibu hamil tersebut bisa melahirkan dengan normal. Namun, Jika hasilnya positif terpapar Covid 19, disarankan untuk melahirkan melalui operasi caesar.

Ibu positif covid 19 tetap diperbolehkan memberikan ASI pada bayinya, namun tidak secara langsung. ASI bisa diberikan dengan diperah terlebih dahulu. Hal ini untuk menghindari efek pernafasan yang tidak baik dari ibu kepada bayinya.

Untuk menangani kelahiran bayi dari ibu hamil positif Covid 19, RSUD Bagas Waras Klaten telah memiliki ruang operasi khusus, dan juga bangsal khusus untuk pasien Covid 19.

Pada era kebiasaan baru saat ini, dokter juga menganjurkan agar ibu hamil mengurangi pemeriksaan kehamilan secara langsung. Pada kehamilan tanpa resiko, melakukan kontrol kehamilan pada usia kandungan 12, 20, 28, 32, dan 36 minggu. Namun demikian, jika memang diperlukan, kontrol kehamilan bisa lebih sering dilakukan sesuai anjuran dokter.



dr Taufik Rahman Al Kaff, Sp. OG.

Ibu hamil dianjurkan untuk mengonsumsi makanan sehat. Minum vitamin prenatal secara teratur (asam folat, kalsium, vitamin D), dan vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh (vitamin C, vitamin D, Zink). Selain itu, juga harus berolahraga secara teratur, cukup tidur, serta hindari rokok dan alkohol.

Ibu hamil di masa pandemi dinilai wajar jika memiliki rasa khawatir dan cemas. Untuk mengatasinya, disarankan agar berhenti mendengarkan berita berat yang bisa membuat cemas. Berusaha menemukan aktifitas yang disukai dan bisa dilakukan di rumah. Terus berkomunikasi dengan keluarga atau teman melalui telepon/WA. Apabila rasa takut dan depresi

semakin berat, disarankan segera komunikasi dengan dokter.

Menurut dr Taufik, meskipun resiko infeksi dan derajat berat penyakit sama, ibu hamil termasuk kelompok rentan. Sama seperti populasi umum, pada kasus ibu hamil dengan Covid 19, sebanyak 86 persen gejala ringan, 9,3 persen gejala berat, dan 4,7 persen kritis. Kasus yang berat banyak ditemukan pada trimester tiga, sehingga untuk usia kandungan diatas 28 minggu dianjurkan untuk jaga jarak.

Untukantisipasi agar tidak terpapar Covid 19, dr Taufik menganjurkan agar ibu hamil tidak sering keluar rumah. Jika hal itu terpaksa dilakukan, tetap protokol kesehatan yang ketat. Jaga jarak, cuci tangan minimal 20 detik, memakai masker, menggunakan desinfektan permukaan, tidak menyentuh hidung, mata dan mulut, hindari orang sakit, dan jika batuk tutupi dengan tisu serta segera cuci tangan dengan air mengalir.

Tulisan dan foto : Sri Warsiti

Layanan Informasi RSUD Bagas Waras (0272) 3359188/3359666